

ABTRAK

Remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu memiliki penalaran moral yang tinggi agar mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu wadah pengembangan perilaku sosial remaja adalah Karang Taruna. Namun, fenomena menurunnya penalaran moral pada remaja menunjukkan perlunya perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara penalaran moral dengan perilaku sosial remaja karang taruna. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara penalaran moral dengan perilaku sosial remaja karang taruna. Subjek dalam penelitian ini merupakan remaja karang taruna dengan rentang usia 18 hingga 25 tahun. Alat ukur yang digunakan merupakan skala perilaku sosial dan skala penalaran moral. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total responden sebanyak 100 remaja karang taruna. Teknik analisis yang digunakan dihitung menggunakan Uji Korelasi Pearson dengan bantuan *SPSS Versi 26*. Hasil analisis data yang didapatkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $= 0,405$ dengan signifikan $< 0,000$ ($p < 0,050$) yang berarti terdapat korelasi positif antara penalaran moral dengan perilaku sosial, sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci: Penalaran Moral, Perilaku Sosial, Remaja

ABSTRACT

Teenagers as the next generation of the nation need to have high moral reasoning in order to be able to contribute positively to community life. One of the forums for developing adolescent social behavior is Karang Taruna. However, the phenomenon of declining moral reasoning in adolescents shows the need for attention to factors that can influence this behavior. Therefore, this study aims to determine the relationship between moral reasoning and the social behavior of adolescents in Karang Taruna. The hypothesis proposed in this study is that there is a relationship between moral reasoning and the social behavior of adolescents in Karang Taruna. The subjects in this study were adolescents in Karang Taruna with an age range of 18 to 25 years. The measuring instruments used were the social behavior scale and the moral reasoning scale. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 100 respondents from Karang Taruna. The analysis technique used was calculated using the Pearson Correlation Test with the help of SPSS Version 26. The results of the data analysis obtained with a correlation coefficient (r_{xy}) of $= 0.405$ with a significance of <0.000 ($p < 0.050$) which means that there is a positive correlation between moral reasoning and social behavior, so the hypothesis is accepted.

Keywords: *Moral Reasoning, Social Behavior, Adolescents*